



INTISARI

Kementerian Komunikasi dan Informatika meluncurkan program Gerakan 100 smart city sebagai upaya menerapkan konsep smart city dalam pembangunan pada kota-kota yang ada di Indonesia. Kabupaten Boyolali menjadi salah satu kabupaten/kota yang terpilih menerima bimbingan teknis program tersebut. Dalam implementasinya, Smart City Boyolali diterapkan dalam 6 dimensi. Tiap-tiap dimensi memiliki program prioritasnya masing-masing. Smart Governance memiliki SIPAD sebagai program prioritasnya. Smart Branding memiliki SIPP, Smart Economy memiliki SIMAPI, Smart Living memiliki Si Teri Lapar (SIMOBILE/E-Pasien RSUD), Smart Society memiliki i-Boyolali, dan Smart Environment memiliki Kebun Raya Indrokilo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi smart city telah berjalan dengan baik dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dalam pelaksanaannya, implementasi smart city telah memberi manfaat bagi masyarakat Boyolali. Namun masih terdapat hal-hal yang perlu dilakukan peningkatan maupun perbaikan dalam implementasinya. Berdasarkan hasil random sampling yang dilakukan, ditemukan bahwa belum semua masyarakat di Kabupaten Boyolali mengetahui dan atau menggunakan program prioritas Smart City di Kabupaten Boyolali. Serta masih terdapat ruang-ruang perbaikan pada implementasi program prioritas. Baik dari sisi OPD yang menjalankan maupun dari sisi masyarakat sebagai pengguna, keduanya memiliki harapan-harapan terhadap implementasi Smart City yang lebih baik di Kabupaten Boyolali.

Kata kunci : Smart City, Program Prioritas, Implementasi



ABSTRACT

The Ministry of Communication and Information Technology launched the 100 Smart Cities Movement program as an effort to apply the smart city concept in the development of cities in Indonesia. Boyolali Regency became one of the selected districts/cities to receive technical guidance for the program. In its implementation, Smart City Boyolali is applied in 6 dimensions. Each dimension has its own priority programs. Smart Governance has SIPAD as its priority program, Smart Branding has SIPP, Smart Economy has SIMAPI, Smart Living has Si Teri Lapar (SIMOBILE/E-Patient of RSUD), Smart Society has i-Boyolali, and Smart Environment Indrokilo Botanical Garden. The results of this study show that in practice, the implementation of the smart city initiative has delivered significant benefits to the community of Boyolali. However, there remain areas requiring enhancement and improvement in its execution. Based on the survey findings, it was discovered that not all residents in Boyolali Regency are yet aware of and/or utilizing the priority Smart City programs in the region. Additionally, there remains room for improvement in the implementation of these priority initiatives. Both the executing Regional Apparatus Organizations (OPDs) and the community as end-users hold expectations for enhanced Smart City implementation in Boyolali Regency.

Key words : Smart City, Priority Programs, Implementation